

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi baik antara manusia dengan manusia ataupun antara manusia dengan lingkungannya. Proses interaksi ini di arahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Misalkan yang berhubungan dengan tujuan perkembangan kognitif, efektif dan psikomotor. Tujuan perkembangan kognitif adalah proses pengembangan intelektual yang erat kaitannya dengan meningkatkan aspek pengetahuan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Beraneka ragam faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau yang sering disebut faktor internal dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor eksternal. Faktor yang dari dalam diri siswa yaitu kemampuan, sikap dan minat. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan salah satu yang berasal dari guru misalnya pemilihan model dan strategi yang kurang tepat, kurang menarik sehingga siswa cenderung akan merasa bosan ketika pelajaran itu disampaikan oleh guru.

SMK sebagai bagian dari lembaga pendidikan kejuruan bertujuan mempersiapkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga yang siap pakai pada tingkat menengah.

Sardiman (2009 : 52) menyatakan bahwa kenyataan mengajar yang lebih menekankan *transfer of knowledge* atau transfer ilmu, inilah justru banyak

berkembang disekolah – sekolah. Proses pengajaran pada umumnya seperti berlangsung saat ini lebih cenderung hanya sampai pada sebatas interaksi transfer ilmu dari seorang guru kepada siswanya dan melupakan diri dari tanggung jawab untuk membimbing siswa agar dapat berkompetensi dan berkompitisi di dunia teknologi menghadapi era perdagangan bebas.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda karena tidak jarang dalam satu kelas terdapat perbedaan kemampuan dalam menangkap ilmu yang berikan guru. Dengan demikian seorang dituntut untuk menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Agar sejalan dengan kemampuan yang miliki siswa, salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut perlu ditemukannya penerapan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, metode dan variasi strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas dan merubah pola belajar yang terfokus pada guru menjadi pola yang terfokus pada siswa, sehingga halis belajar siswa memuaskan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, dan etos kerja yang bertujuan mempersiapkan lulusan kelak menjadi tenaga kerja yang terampil dan professional. Sejalan dengan usaha pencapaian hal tersebut, maka prosedur pengembangan sistem pengajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Percut Sei Tuan memerlukan

perencanaan dan pelaksanaan yang baik agar lulusan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di masa kini dan masa yang akan datang sesuai dengan bidangnya masing – masing.

Oleh sebab itu, siswa dituntut memahami komponen – komponen dasar dalam instalasi listrik serta penerapannya sesuai dengan PUIL. Penulis melakukan observasi ke SMK Negeri I Percut Sei Tuan menunjukkan hasil belajar MDDK siswa masih berada dibawah standar rata-rata yang ditetapkan oleh Kemendiknas untuk mata diklat produktif yaitu **7,50 (Permendiknas No.20 Tahun 2007)** . Penilaian hasil belajar siswa guna menentukan siswa tuntas maupun tidak tuntas pada kompetensi berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2011 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, yaitu:

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Nilai (Skala 100)	KKM 75
1	75 – 100	Tuntas / Kompeten
2	< 75	Belum tuntas / Belum kompeten

(KTSP SMKN 1 Percut Sei Tuan, 2011)

Berdasarkan observasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Percut Sei Tuan menunjukan hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan siswa masih berada di bawah standar rata-rata yang ditetapkan oleh Kemendiknas untuk mata diklat produktif yaitu 7,50 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan data dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa kelas X untuk standar kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan pada tahun ajaran 2013/2014

masih jauh dari yang di harapkan yaitu 73,07 sehingga akan mengikuti ujian remedial.

Rendahnya hasil belajar siswa diatas di sebabkan oleh pembelajaran lebih ditekankan pada pengumpulan pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan proses dan pembentukan sikap dalam pembelajaran, kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan bernalarnya melalui diskusi kelompok serta sasaran belajar ditentukan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa. Strategi pembelajaran ekspositori yang biasa diterapkan di beberapa sekolah khususnya SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan, merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru dan hanya cenderung mengembangkan potensi guru saja. Hal ini dapat menghambat kemajuan dari pendidikan itu sendiri, dimana siswa seharusnya sebagai objek belajar dijadikan sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran. Siswa seharusnya lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan guru sebagai pendidik harus dapat menentukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Strategi pembelajaran ekspositori yang berlangsung di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Hal ini kurang merangsang potensi yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri (hasil observasi)

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut perlu diusahakan perbaikan pembelajaran sebagai strategi untuk meningkatkan penalaran siswa.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis mencoba menggunakan Strategi

Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (PKB) merupakan Strategi pembelajaran yang bertumpu pada proses perbaikan dan Peningkatan Kemampuan Berpikir siswa. Menurut Peter Reason seperti dikutip oleh Sanjaya, (2008:132) berpikir (thinking) adalah proses mental seseorang yang lebih dari sekedar mengingat dan memahami.

Kemampuan berpikir memerlukan kemampuan mengingat dan memahami, oleh sebab itu kemampuan mengingat adalah bagian terpenting dalam mengembangkan kemampuan berpikir. Artinya belum tentu seseorang yang memiliki kemampuan mengingat dan memahami juga memiliki kemampuan dalam berpikir. Sebaliknya kemampuan berpikir seseorang sudah pasti diikuti oleh kemampuan mengingat dan memahami.

Berdasarkan penjelasan di atas maka Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (PKB) bukan hanya sekedar Strategi pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengingat dan memahami berbagai data, fakta atau konsep, akan tetapi bagaimana data, fakta dan konsep tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi dan memecahkan suatu persoalan. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan siswa kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar menerapkan dasar-dasar kelistrikan siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?; (2) Bagaimana strategi pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ?; (3) Apakah strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir memberi pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan?; (4) Apakah strategi pembelajaran ekspositori memberi pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan?; (5) Apakah ketersediaan fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (6) Apakah kreatifitas siswa mempengaruhi Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan?; (7) Bagaimanakah kemampuan penalaran siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada masalah yang akan diteliti. Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada dua strategi pembelajaran yaitu Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir dan Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar kelistrikan siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2013/2014. Materi pelajaran menerapkan dasar-

dasar kelistrikan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada kompetensi dasar menguasai Menggunakan hukum-hukum rangkaian listrik arus searah dan Menggunakan hukum-hukum rangkaian listrik arus bolak-balik

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian dalam identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu:

- 1) Bagaimana hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada siswa kelas X program studi teknik listrik pemakaian SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
- 2) Bagaimana hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir pada siswa kelas X program studi Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
- 3) Apakah hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar Strategi Pembelajaran Ekspositori pada siswa kelas X program studi teknik audio video SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada siswa kelas X program studi teknik audio video SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
- 2) Hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir pada siswa kelas X program studi teknik audio video SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
- 3) Apakah hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberi Strategi Pembelajaran Ekspositori pada siswa kelas X program studi audio SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan kiranya nanti hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi dunia pendidikan, antara lain secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk mengungkap secara empiris ada tidaknya Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan pada siswa kelas X program studi teknik audio video SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Selain itu manfaat bagi pendidik (guru) adalah membantu para pendidik khususnya guru SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Bagi siswa,

penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai teori untuk lanjutan penelitian yang relevan.

